

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKADEMIK SISWA DI MTs NEGERI 3 PANGANDARAN

Atia Nurul Apriliani

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) AL-Farabi Pangandaran
atianurul@stitnualfarabi.ac.id

ABSTRAK:

Kesadaran akademik siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan perkembangan individu di lingkungan sekolah. Namun banyak siswa kurang memiliki kesadaran akademik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap peningkatan kesadaran akademik siswa di MTs Negeri 3 Pangandaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel terdiri dari 143 siswa, diambil dengan teknik simple random sampling dari populasi 223 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala guttman, wawancara, dan dokumentasi. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pengembangan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kesadaran akademik sebagai upaya peningkatan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal di MTs Negeri 3 Pangandaran berjalan cukup baik dan dinilai efektif oleh siswa. Analisis uji t parsial menunjukkan nilai t hitung 3,283 dengan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), menandakan pengaruh signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap kesadaran akademik. Uji korelasi Spearman memperoleh nilai 0,312 yang menunjukkan hubungan positif sedang antara kedua variabel. Kesimpulannya, layanan bimbingan klasikal mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesadaran akademik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan pentingnya layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran akademik siswa.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal, Kesadaran Akademik, Layanan, Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik, dengan perencanaan yang matang dan memiliki tujuan yang sudah ditentukan, (Ali Mustadi (2020). Pendidikan tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan kesadaran yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.



Al-Qur'an menjelaskan betapa pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan, manusia akan memahami apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat, (Alief Laili 2024). Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.s Al-Mujadalah/58: 11)

Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai keberhasilan akademik yang baik tetapi juga kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Namun faktanya dilapangan menunjukan masih banyak siswa yang kurang memiliki kesadaran akademik, seperti rendahnya motivasi belajar, kurang perencanaan studi, dan minimnya tentang pemahaman tentang tujuan pendidikan.

Kesadaran akademik merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang prestasi belajar dan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Kesadaran akademik dapat dipahami sebagai kesadaran atau pemahaman siswa terhadap pentingnya proses belajar, tanggung jawab akademik, serta nilai kejujuran dan integritas dalam dunia pendidikan.

Menurut Sebastian, dalam teori kesadaran, kesadaran adalah kemampuan seseorang untuk memahami kondisi mental mereka sendiri, serta memahami bahwa kondisi mental itu bisa berbeda dari orang lain. Kesadaran adalah kondisi di mana seseorang mampu mengendalikan semua pengaruh yang datang dari



dalam diri mereka sendiri maupun dari luar. (Rahayu Ginintasaki, 2013).

Akademik atau akademis adalah sesuatu yang bersifat ilmiah, ilmu pengetahuan, dan teori tanpa arti praktis langsung. Akademik juga diartikan sebagai bidang yang mempelajari kurikulum, pembelajaran, atau administrasi yang dikelola oleh lembaga pendidikan. (Lutfi A, 2017).

Akademik adalah bidang yang membahas tentang kurikulum dan proses belajar mengajar. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan atau pembelajaran yang dapat dikelola oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Akademik juga bisa diartikan sebagai kondisi di mana seseorang mampu menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, serta dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan bebas, (Alpiandi.M.R, 2015).

Walaupun tidak ada definisi khusus kesadaran akademik, dari pengertian diatas dapat diambil bahwa kesadaran akademik dapat diartikan sebagai kesadaran diri dan tanggung jawab, nilai yang dimiliki oleh individu dalam konteks akademik, yang mencakup kemampuan untuk menyadari, memahami, serta, mengelola pikiran, gagasan, dan ilmu pengetahuan secara terbuka dan kritis dalam kontek pembelajaran da pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam konteks pendidikan modern, kesadaran akademik tidak hanya berkaitan dengan bagaimana siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga bagaimana sikap dan perilaku akademik yang mendukung proses pembelajaran secara aktif dan bertanggung jawab (Bloom, 1956). Namun, kenyataannya masih banyak siswa di MTs N 3 Pangandaran yang kurang memiliki kesadaran akademik yang optimal sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka.

Salah satu strategi dalalam meningkatkan kesadaran akademik siswa adalah melalui layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal adalah bagian dari kurikulum bimbingan ini bertujuan memberikan bantuan kepada semua siswa melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara klasikal atau kelompok.



Tujuannya adalah membantu siswa berkembang secara optimal. Layanan bimbingan klasikal dilakukan oleh guru BK atau konselor kepada siswa dalam bentuk kelompok kelas. (Yusuf, 2009).

Bimbingan klasikal adalah cara pandu yang diberikan kepada sejumlah siswa yang mengikuti satu kegiatan belajar mengajar. Bimbingan ini juga bisa diartikan sebagai bentuk bimbingan yang bertujuan untuk kelompok siswa dalam jumlah yang cukup banyak, sekitar 30 hingga 40 orang dalam satu kelas. Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup sesuai dengan tugas perkembangan mereka (W.S. Winkel dan Hastuti 2006). Melalui bimbingan klasikal, siswa diberikan informasi, pemahaman, dan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang mereka hadapi, termasuk masalah terkait kesadaran akademik. Bimbingan klasikal juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan saling memberikan dukungan dalam meningkatkan kesadaran akademik mereka. Melalui layanan ini, siswa diharapkan mampu memperoleh informasi, penguatan serta strategi untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab akademik mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran akademik siswa di MTs N 3 Pangandaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran akademik, serta menjadi rujukan bagi pengembangan dan praktik bimbingan konseling di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei dengan desain penelitian korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini



digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau kelompok sampel tertentu. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tertentu. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau berbentuk artistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya, (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan untuk menguji pengaruh layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran akademik siswa MTs N 3 Pangandaran. Sampel penelitian terdiri dari 143 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Slovin dari total populasi 223 siswa dan dipilih melalui teknik simple random sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua instrumen utama, yaitu instrumen layanan bimbingan klasikal dan instrumen kesadaran akademik. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden. Sebagai pelengkap kuesioner dilakukan wawancara dengan Guru BK dan beberapa Guru untuk memperoleh data pendukung. Dokumentasi merupakan petunjuk untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, jumlah siswa, serta data yang relevan. Penghimpunan dokumen ini dilakukan pada tanggal 25 April 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Klasikal di MTs N 3 Pangandaran

Layanan bimbingan klasikal di MTs N 3 Pangandaran tidak secara rutin dilakukan karena Guru BK tidak diberi jam masuk ke kelas, meskipun tidak memiliki jam rutin untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal Guru BK sering memanfaatkan jam kosong untuk melaksanakan layanan. Guru BK menekankan bahwa tujuan utama dari layanan bimbingan klasikal adalah untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya tanggung jawab akademik,



serta membangun sikap positif dalam menghadapi tantangan belajar. Guru BK juga menyatakan masih kurang dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal di sekolah karena kendala terbatasnya waktu pertemuan dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah.

Setelah dilakukan pengambilan data hasil penelitian menjelaskan bahwa layanan **bimbingan klasikal** di MTs N 3 Pangandaran secara umum dinilai **cukup baik** oleh siswa. Dari hasil pengukuran terhadap 143 responden:

1. Skor **tertinggi** adalah 27, skor **terendah** 16, dengan **rata-rata** skor sebesar **21,66** dan **simpangan baku** 3,03.
2. Distribusi responden terhadap kategori layanan:
 - a. **Tinggi**: 62 siswa (43%)
 - b. **Sedang**: 38 siswa (27%)
 - c. **Rendah**: 43 siswa (30%)

Sebagian besar siswa menilai layanan bimbingan klasikal di sekolah berada pada **kategori tinggi**. Ini menunjukkan bahwa program bimbingan klasikal sudah berjalan efektif, terutama dalam hal keterjangkauan siswa, relevansi isi materi, dan peran guru BK yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa.

Distribusi skor juga cenderung **normal**, dengan **modus pada skor 19**, menunjukkan skor tersebut paling sering diperoleh siswa. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa bimbingan klasikal telah memberikan layanan yang relatif merata dan konsisten kepada siswa.

Tingginya penilaian siswa terhadap layanan bimbingan klasikal mencerminkan bahwa program ini berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh mayoritas siswa. Hal ini sangat penting karena layanan bimbingan klasikal berfungsi sebagai salah upaya preventif dan pengembangan dalam mendukung kesiapan akademik siswa. Distribusi skor juga menandakan tidak adanya kelompok siswa yang merasa sangat tertinggal atau tidak terlayani dalam program



ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Yusuf yang menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup sesuai dengan tugas perkembangannya. Fungsi bimbingan klasikal meliputi fungsi preventif, pemahaman, pengembangan, penyaluran, dan adaptasi, yang semuanya bertujuan mendukung kesiapan akademik siswa. Hasilnya di mana layanan bimbingan klasikal di MTs N 3 Pangandaran telah memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan belajar siswa, relevansi isi materi, dan peran guru BK yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa.

Kesadaran Akademik Siswa di MTs N 3 Pangandaran

Tingkat kesadaran akademik siswa di MTs N 3 Pangandaran masih kurang, peneliti menggali **pemahaman, sikap, dan perilaku siswa terkait kesadaran akademik dengan wawancara kepada** guru BK pada hari Senin tanggal 27 April 2025. Guru BK menyatakan mungkin siswa menyadari bahwa kesadaran akademik itu penting namun banyak siswa yang belum bisa menyikapi dan belum tergerak untuk melakukan hal yang dapat meningkatkan kesadaran akademik, karena masih banyak siswa yang malas-malasan, bolos, tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya motivasi dalam belajar dan belum bisa berfikir untuk masa depannya.

Setelah dilakukan pengambilan data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran akademik di MTs N 3 Pangandaran secara umum dinilai **cukup baik** oleh siswa setelah dilaksanakannya layanan bimbingan klasikal, dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Dengan kategori:

1. **Tinggi:** 46 siswa (32%)
2. **Sedang:** 74 siswa (52%)
3. **Rendah:** 23 siswa (16%)



Sebagian besar siswa berada dalam **kategori sedang hingga tinggi**, dengan mayoritas memiliki **kesadaran akademik yang sedang**. Ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku akademik yang baik dalam kegiatan belajar, termasuk kesadaran terhadap tugas, pengaturan waktu belajar, dan sikap positif terhadap pendidikan.

Distribusi data menunjukkan bahwa nilai-nilai siswa tersebar secara **merata dan normal**, tanpa adanya dominasi dari skor ekstrem (sangat rendah atau sangat tinggi). Hal ini menjadi indikator bahwa program pendidikan dan pembinaan akademik di sekolah berjalan dengan baik dan diterima secara luas oleh siswa.

Kesadaran akademik yang tinggi pada sebagian besar siswa menunjukan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku akademik yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa secara umum siap menghadapi tantangan akademik dan mampu memanfaatkan layanan bimbingan yang ada untuk mendukung perkembangan akademik mereka.

Pada aspek kesadaran akademik, penelitian ini juga mendukung teori Benjamin S. Bloom yang mengemukakan empat indikator: pemaaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa MTs N 3 Pangandaran telah menunjukan capaian yang baik pada keempat indikator tersebut, hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan kesadaran akademik sesuai dengan teori yang ada.

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Kesadaran Akademik Siswa Di Mts n 3 Pangandaran

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran akademik peneliti melakukan analisis kuantitatif sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi atau Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas **layanan**



bimbingan klasikal (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat **kesadaran akademik (Y)** secara parsial, yaitu dengan menguji koefisien regresi secara individual. Adapun hasil tabel Coefficients berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Uji Signifikansi (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.136	2.918		5.873	.000
	Bimbingan Klasikal	.438	.133	.266	3.283	.001
a. Dependent Variable: Kesadaran Akademik						

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,283 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kesadaran akademik siswa secara parsial.

Dari tabel diatas nilai signifikansi yang sangat rendah ($0,001 < 0,05$) mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, layanan bimbingan klasikal memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran akademik siswa. Dan semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di sekolah, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran akademik yang dimiliki oleh siswa.

Uji koefisien korelasi

Dalam menentukan antar variabel, peneliti menggunakan uji korelasi spearman (R_s). korelasi spearman berfungsi untuk menentukan besarnya hubungan dua variabel (gejala) yang berskala ordinal atau tata jenjang. berikut



hasil uji koefisien korelasi menggunakan rumus spearman (R_s) pada SPSS 27:

Tabel 1.2 Hasil Uji koefisien korelasi

Correlations				
			Bimbingan Klasikal	Kesadaran Akademik
Spearman's rho	Bimbingan Klasikal	Correlation Coefficient	1.000	.312**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	143	143
	Kesadaran Akademik	Correlation Coefficient	.312**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	143	143
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar **0,312**. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat **hubungan yang positif dan berkekuatan sedang** antara variabel layanan bimbingan klasikal (X) dan kesadaran akademik siswa (Y). Sementara itu, nilai signifikansi (**Sig. 2-tailed**) tercatat sebesar **< 0,001**, yang berarti jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,01. Dengan demikian: **Hipotesis nol (H_0) ditolak, Hipotesis alternatif (H_a) diterima**

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara layanan bimbingan klasikal terhadap kesadaran akademik siswa. Meskipun kekuatan hubungan tergolong cukup ($r = 0,312$), nilai ini **cukup menunjukkan adanya keterkaitan yang nyata dan bermakna** secara praktis. Korelasi positif ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran akademik yang dimiliki siswa.

Hasil ini menguatkan bahwa layanan bimbingan klasikal tidak hanya berpengaruh secara statistik, tetapi juga secara praktis cukup berarti dalam



membentuk kesadaran akademik siswa. Hubungan yang searah ini juga menandakan bahwa peningkatan kualitas layanan bimbingan klasikal dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesiapan dan kesadaran akademik siswa.

Uji Koesisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Tabel 1.3 Hasil Uji Koefisien Determenasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.090	.084	4.76082
a. Predictors: (Constant), Bimbingan Klasikal				

Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa: **R Square = 0,090**, atau setara dengan **9%**. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal **memberikan kontribusi sebesar 9%** terhadap peningkatan kesadaran akademik siswa. Artinya, faktor ini memang memiliki pengaruh, namun **masih terdapat 91% faktor lain** yang turut berperan namun tidak ada dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal di MTs N 3 Pangandaran berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kesadaran akademik siswa. Namun, kontribusi layanan ini terhadap kesadaran akademik hanya sebesar 9%, sehingga perlu adanya upaya kolaboratif dengan faktor-faktor lain untuk meningkatkan kesiapan dan kesadaran akademik siswa secara optimal namun hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kesadaran akademik siswa, meskipun masih banyak faktor lain yang juga berperan. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk terus



meningkatkan kualitas layanan bimbingan klasikal agar kesadaran akademik siswa dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Layanan bimbingan klasikal di MTs N 3 Pangandaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran akademik siswa. Meskipun pelaksanaan layanan ini belum berjalan secara rutin dan masih terkendala waktu dan dukungan dari pihak sekolah. Sebagian besar siswa memberikan penilaian yang cukup baik terhadap layanan bimbingan klasikal. Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara layanan bimbingan terhadap tingkat kesadaran akademik siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,312 dan signifikansi 0,001. besarnya kontribusi layanan bimbingan klasikal terhadap peningkatan kesadaran akademik siswa sebesar 9% terhadap kesadaran akademik siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. meskipun kontribusinya tidak dominan dan masih diperlukan upaya perbaikan dalam pelaksanaan layanan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Masnurrima Heriansyah. (2019). Efektivitas konseling kelompok kognitif behavioral untuk meningkatkan kesadaran akademik mahasiswa. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 5 Nomor 2, Hlm 96-101.
- Yulianti Dewi. (2021). *Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Small Group Discussion Untuk Persiapan Karir Siswa*. *Jurnal Konseling Pendidikan*. Vol. 5, No.2, Hal. 104-112.
- Yusuf Alam Romadhon. (2019). *Pengantar Kajian Ilmu Kedokteran pada Ibadah Sholat Prespektif neurosains, kedokteran pencegahan, kronobiologi kedokteran, dan psikoneuroimunologi*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press).
- Rahayu Ginintasasi, "Kesadaran," *Jurnal Psikologi*. (2013). Diambil dari sumber: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032RA_HAYU_GININ_TASASI/Kesadaran_Carl_Jung_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf. Pada 16 Mei 2022 pukul 13.42
- Lutfi, A. (2017). *Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi 'Iyah Menggunakan Php Dan Mysql Academic Information System Of Salafiyah Syaf 'Iyah Senior Hight*. 3(2).



- Alpiandi, M. R. (2015). *Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SMP Negeri. 2 Kecamatan Gaung*. Jurnal Sistem Informasi Akademik, Vol 5(3), 8–13.
- Sugiyono. (2019) .Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Mustadi, A. (2020). Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. UNY Press.
- 1Febri Yanto, 2 Ima Ni'mah Chudari. (2022). Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu Belajar di Rumah. Jurnal Perseda, Vol 5 , No 3.
- Alief Laili Budiyono1, A. M. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Bimbingan. La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*.60.
- BP1, A. R., & Munandar2, S. A. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan* . Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol, 2, No. 1.

